

## PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU BOLOS DI KALANGAN PESERTA DIDIK SMK HANDAYANI MAKASSAR

Oleh: Erni<sup>1</sup>, Andi Agustang<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Makassar

Email: [ernhykawaii928@gmail.com](mailto:ernhykawaii928@gmail.com)<sup>1</sup>, [andi.agustang@unm.ac.id](mailto:andi.agustang@unm.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku bolos siswa SMK Handayani Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 53 orang peserta didik yang terdiri dari 18 orang kelas X, 18 orang kelas XI dan 17 orang kelas XII. Penentuan sampel menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*, karena asampel penelitian berstrata secara proporsional dalam hal ini kelas X, XI, XII. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif dan analisis statistik *inferensial*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara teman sebaya dengan perilaku bolos siswa di SMK Handayani Makassar sebesar 0,370 atau berada pada kategori hubungan yang rendah. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 13,7%. Yang berarti dapat dikatakan bahwa 13,7% perilaku bolos peserta didik SMK Handayani Makassar dipengaruhi oleh teman sebaya. Sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun besarnya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku membolos siswa SMK Handayani Makassar berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) ditemukan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku bolos peserta didik SMK Handayani Makassar yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,848 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,675 pada taraf signifikansi sebesar 0,006. Oleh karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku bolos siswa SMK Handayani Makassar dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Teman Sebaya, Perilaku Bolos.

---

### PENDAHULUAN

Untuk menjelaskan permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenai pengaruh teman sebaya terhadap perilaku bolos peserta didik SMK Handayani Makassar, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Differential*

*Association* Edwin H. Sutherland yang dianggap relevan untuk mengkaji permasalahan tersebut.

- a. Dapat di simpulkan Teori *Differential Association* adalah Teori yang menyatakan bahwa pelaku melakukannya karena mencontoh dari dalam lingkungan sosial dan didasarkan pada: a. Bahwa setiap orang akan menerima dan mengakui pola-pola perilaku yang dapat dilaksanakan (ALWI, n.d.).
- b. Kegagalan untuk mengikuti pola tingkah laku dapat menimbulkan inkonsistensi dan ketidakharmonisan (Mamluchah, 2020).
- c. Konflik budaya merupakan prinsip dasar dalam menjelaskan kejahatan (Mangkepriyanto, 2019).

Dengan diajukannya teori ini, Sutherland ingin menjadikan pandangannya sebagai teori yang dapat menjelaskan sebab-sebab terjadinya kejahatan (RODIAH, 2016). Bahwasanya perilaku penyimpangan bersumber dari pergaulan yang berbeda (Rinfa & Indrawati, 2016). Penyimpangan itu terjadi melalui proses alih budaya, dan dari proses yang proses mempelajari budaya yang menyimpang (Fatimah & Miftahuddin, 2020). Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh Remaja di pelajari melalui proses interaksi dengan orang lain, dan komunikasi dapat berlangsung secara langsung maupun melalui bahasa isyarat (Abd Rahman & Awaru, 2019). Sebagian masyarakat tanpa sengaja juga memberikan contoh perilaku menyimpang, dan apabila perilaku menyimpang remaja dapat dipelajari maka yang dipelajari adalah teknik melakukan motif atau dorongan serta alasan pembenar termasuk sikap (Amran, 2017).

Dengan demikian, mempelajari nilai-nilai menyimpang dan nilai-nilai konformitas, adalah hal yang sama karena keduanya melalui proses-proses belajar yang sama, tetapi mungkin arah dan dari proses belajarnya yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Asosiasi Diferensial milik Edwin H. Sutherland (Maharani, 2017). Menurut Sutherland, penyimpangan adalah konsekuensi dari kemahiran atau penguasaan atas suatu sikap atau tindakan yang dipelajari dari norma yang menyimpang, terutama dari sub-kultur atau di antara teman-teman sebaya yang menyimpang (ARIFARHEZA, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (RULIANTI et al., n.d.). Adapun Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap perilaku membolos peserta didik di SMK Handayani Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Handayani Makassar, di Jln. AP.Pettrani 2, Lorong V, No IV Makassar, Sulawesi Selatan. Variabel dalam penelitian ini adalah Teman Sebaya, Perilaku Membolos. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Handayani

Makassar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil semua peserta didik SMK Handayani Makassar yang sering membolos yang penulis peroleh dari data sekolah bagian pembinaan siswa (BK) tahun 2020 yang terdiri dari kelas X sebanyak 18 orang, kelas XI sebanyak 18 orang dan kelas XII sebanyak 17 orang. Dengan demikian sampel dalam penelitian sebanyak 53 orang peserta didik.

## **PEMBAHASAN**

### **Teman Sebaya (X)**

Berdasarkan hasil olah data hasil penelitian berikut ini akan di sajikan Tanggapan responden pada variabel faktor teman sebaya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Variabel Teman Sebaya.

<b>Item pertanyaan</b>	<b>Frekuensi Jawaban</b>				<b>Skor</b>	<b>Rata-Rata</b>
	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>		
1	6	13	16	18	152	2,86
2	8	8	25	12	147	2,77
3	0	4	22	27	182	3,43
4	0	4	13	36	191	3,60
5	1	13	25	15	158	2,98
6	1	5	29	18	170	3,21
7	3	4	12	34	183	3,45
8	0	4	15	34	189	3,56
9	5	8	21	19	160	3,02
10	1	4	25	23	176	3,32
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					<b>1708</b>	
<b>Jumlah Rata-Rata Keseluruhan</b>					<b>32,22</b>	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 di atas dapat diuraikan bagaimana Untuk mengetahui bagaimana deskripsi variable teman sebaya dapat digunakan rumus dibawah ini: Dari analisis data di atas menunjukkan bahwa variable teman sebaya berada pada kategori Baik dengan hasil yang diperoleh adalah 64,65 yang berada pada rentang 60-80 persen. Angka ini dapat diartikan bahwa variable teman sebaya teman sebaya masih perlu ditingkatkan agar pada penelitian yang lebih lanjut dapat mencapai kategori Sangat Baik.

### **Perilaku Bolos (Y)**

Pada Variabel perilaku bolos yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang menguraikan indikator pada variable perilaku bolos siswa SMK Handayani Makassar, akan disajikan hasil analisis data berikut ini

Tabel 2 Hasil Analisis Data Variabel Prilaku Bolos

Item pertanyaan	Frekuensi Jawaban				Skor	Rata-Rata
	STS	TS	S	SS		
1	3	11	30	9	151	2,85
2	0	6	23	24	177	3,334
3	1	5	22	25	177	3,34
4	1	11	28	13	159	3,00
5	7	10	26	10	145	2,73
6	0	6	22	25	178	3,36
7	8	6	17	22	159	3,00
8	5	8	22	18	159	3,00
9	3	10	30	10	1,53	2,88
10	10	12	23	8	135	2,54
<b>Jumlah Keseluruhan</b>					<b>1593</b>	
<b>Jumlah Rata-Rata Keseluruhan</b>					<b>3,00</b>	

Perilaku bolos di kalangan peserta didik merupakan salah satu masalah krusial yang dipandang sebagai penghambat proses pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, berbagai perilaku bolos sekolah yang dilakukan oleh peserta didik dianggap sebagai suatu kebiasaan. Seperti dalam hal terlambat, keluar saat jam pelajaran, dan tidak berminat terhadap mata pelajaran tertentu (Rahayu et al., 2020). Berdasarkan tanggapan peserta didik terhadap 10 pernyataan yang berhubungan dengan perilaku bolos sekolah di SMK Handayani Makassar sebesar 3,00.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perilaku bolos peserta didik berada pada intensitas yang tinggi. Selain itu, hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa teman sebaya banyak memberikan pengaruh yang membuat peserta didik menjadi tidak disiplin di sekolah terutama berperilaku bolos sekolah (Amalia & Yani, 2021). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis deskripsi tanggapan peserta didik terhadap perilaku bolos sekolah sebgaaian besar peserta didik menjawab “setuju dan sangat setuju” (HAZMY, 2021). Skor rata-rata tanggapan peserta didik terhadap 10 pernyataan yang berhubungan dengan pengaruh teman sebaya sebesar 3,22 (Afiif et al., 2018). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berada pada intensitas yang tinggi (RULIANTI et al., n.d.).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji koefision korelasi  $R$  menunjukkan terdapat hubungan antara teman sebaya dengan perilaku bolos peserta didik di SMK Handayani Makassar. Besar hubungan teman sebaya dengan perilaku bolos peserta didik sebesar 0,370 atau berada

pada kategori hubungan yang rendah. Selanjutnya berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 13,7%. Jadi dapat dikatakan bahwa 13,7% perilaku bolos peserta didik SMK Handayani Makassar dipengaruhi oleh teman sebaya. Sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, S. K., & Awaru, A. O. T. (2019). Labelling (studi komparatif pada siswa jurusan IPA dan IPS DI MAN binamu jenepono). *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 13–18.
- Afiif, A., Ismail, W., & Nurdin, S. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Interaksi Teman sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 9(1), 59–71.
- ALWI, D. (n.d.). *KAJIAN KRIMINOLOGI TERHADAP ANAK YANG MELAKUKAN KEJAHATAN SETELAH MENJALANI MASA PIDANA*.
- Amalia, D. N., & Yani, M. T. (2021). UPAYA GURU DALAM MENANGANI KARAKTER SISWA YANG HETEROGEN SEBAGAI DAMPAK SISTEM ZONASI DI SMPN 5 GRESIK. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 91–108.
- Amran, A. (2017). *Penanggulangan perilaku patologi sosial pada remaja*.
- ARIFARHEZA, A. (2017). PERILAKU ANGGOTA KOMUNITAS PUNK DI SURABAYA (Studi Deskriptif Pada Komunitas Punk di Surabaya). *Komunitas*, 6(1), 42–59.
- Fatimah, S., & Miftahuddin, M. M. (2020). Pencegahan Perilaku Menyimpang melalui Pengendalian Gawai pada Siswa Madrasah. *JURNAL PENELITIAN*, 14(1), 135–152.
- HAZMY, N. (2021). *PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK KELAS XI TEKNIK OTOMOTIF SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TEGAL*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Maharani, N. (2017). *HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN PERILAKU PENEMUAN INFORMASI (Studi Eksplanatif Tentang Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UNAIR)*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Mamluchah, L. (2020). Peningkatan Angka Kejahatan Pencurian Pada Masa Pandemi Dalam Tinjauan Kriminologi dan Hukum Pidana Islam. *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 6(1), 1–26.
- Mangkepriyanto, E. (2019). *Hukum Pidana dan Kriminologi*. GUEPEDIA.
- Rahayu, W. D., Hendriana, H., & Fatimah, S. (2020). PERILAKU MEMBOLOS PESERTA DIDIK DITINJAU DARI FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGINYA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(3), 99–106.
- Rinfa, E., & Indrawati, I. (2016). *Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang Seks Bebas Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa yang Tinggal di Kelurahan*

*Simpang Baru*). Riau University.

- RODIAH, N. P. M. (2016). *KAJIAN YURIDIS KRIMINOLOGIS PEMBUNUHAN OLEH MENANTU TERHADAP MERTUANYA DIHUBUNGKAN DENGAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA JO UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA*. Fakultas Hukum Unpas.
- RULIANTI, E., Rezeki, F., RAKHMAT, A. S., & HI, S. (n.d.). *PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI TENAGA HARIAN LEPAS PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN BEKASI*.